

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Industri telekomunikasi Indonesia perlu lebih ditingkatkan baik peningkatan akses, daya jangkau, dan mutu layanan jasa telekomunikasi disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi yang semakin maju serta untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maupun perusahaan akan jasa komunikasi. Jasa telekomunikasi di Indonesia diselenggarakan oleh perusahaan milik negara sejak tahun 1961 tetapi akhir-akhir ini pemerintah telah memberikan kemudahan bagi perusahaan swasta untuk ikut serta dalam mendorong pertumbuhan dan perkembangan sektor telekomunikasi sehingga tidak terjadi monopoli di industri telekomunikasi.

Untuk memberikan kesempatan kepada sektor swasta untuk berperan serta secara terbatas mendorong perkembangan industri telekomunikasi maka pemerintah mengeluarkan UU Telekomunikasi No. 3 Tahun 1989. BUMN yang bertanggungjawab dalam penyelenggaraan jasa telekomunikasi adalah TELKOM yang merupakan penyelenggara jasa telekomunikasi dalam negeri dan Indosat yang merupakan penyelenggara telekomunikasi Internasional.

Dengan perubahan bentuk badan usaha Telkom dari Perum menjadi Persero pada tahun 1991 maka merubah tujuan usaha TELKOM yaitu *profit oriented* tanpa mengabaikan mutu pelayanannya. PT. TELKOM memonopoli pelayanan telekomunikasi domestik. Sedangkan Indosat didirikan tahun 1991 mempunyai

bentuk persero bersegmen pasar pelayanan Internasional dengan tujuan *profit oriented* dan meningkatkan mutu pelayanan untuk menghadapi perusahaan telekomunikasi Internasional swasta misalnya Satelindo dengan SLI 008. Untuk mencapai tujuan tersebut maka perusahaan dituntut menggunakan faktor produksinya yaitu secara efektif dan efisien terutama dalam penggunaan modal. Efektif dalam penggunaan dana adalah ketepatan dalam pengalokasian penanaman dana sedangkan efisien penggunaan dana adalah keseimbangan antara biaya-biaya dan laba. Pendayagunaan modal secara tepat harus dilakukan pihak manajemen semaksimal mungkin untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Kekuatan yang menonjol dari suatu perusahaan dapat dilihat dari sistem manajemennya, seperti sumber daya manusianya yang profesional, kelancaran kegiatan operasional, sistem keuangan yang baik, dan pemasaran yang menyeluruh. Fungsi – fungsi dalam manajemen saling terkait terutama fungsi keuangan yang merupakan kendali utama dari sistem manajemen. Permasalahan dan kemacetan di bidang keuangan akan berpengaruh besar terhadap kelancaran aktifitas perusahaan.

Analisis laporan keuangan berguna untuk mengetahui perkembangan finansial perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai di masa lampau dan masa yang sedang berjalan. Tujuan dari analisis laporan keuangan membantu dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan berdasarkan data finansial statement. Data finansial statement terdiri dari laporan neraca atau *balance sheet* dan laporan rugi laba atau *income statement*. Neraca memberikan informasi tentang

aset atau aktiva yang dimiliki, hutang dan modal. Sedangkan laporan rugi laba memberi informasi tentang hasil usaha yang telah dicapai pada periode tertentu.

Analisis rasio keuangan terhadap financial statement terdiri dari rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan rasio rentabilitas. Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang. Rasio aktivitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana yang tersedia tercermin dalam perputaran modalnya. Rasio rentabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sesuai dengan tujuan perusahaan.

Melalui laporan keuangan dapat diketahui kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang, struktur permodalan, distribusi aktiva, keefektifan penggunaan aktiva, hasil usaha atau pendapatan yang telah dicapai, beban tetap yang harus dibayar serta nilai buku tiap lembar saham perusahaan yang bersangkutan.

Dengan informasi yang diperoleh dari analisis rasio terhadap financial statement maka dapat diketahui kondisi kesehatan dan *performance* dari perusahaan tersebut sehingga pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil analisis tersebut seperti pemilik perusahaan, manajer perusahaan yang bersangkutan, para kreditur, *bankers*, investor dan pemerintah dapat mengambil suatu keputusan .

Analisis komparatif terhadap kondisi keuangan perusahaan merupakan suatu perbandingan *performance* perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha

yang sama dalam usaha memotivasi manajemen kedua perusahaan yaitu PT. TELKOM dan PT. INDOSAT walaupun bersegmen pasar berbeda.

Karena pentingnya informasi tingkat kesehatan yang dapat diketahui melalui analisis terhadap finansial statement dan komparasinya dengan perusahaan sejenis yang merupakan motivator perusahaan untuk peningkatan *performance* maka penulis dalam penyusunan skripsi mengambil judul “ **ANALISIS KESEHATAN FINANSIAL PT. TELKOM dan PT. INDOSAT SUATU STUDI KOMPARASI TAHUN 1992-1998**”.

1.2. Perumusan Masalah

- 1.2.1. Bagaimana perkembangan tingkat likuiditas PT. TELKOM dan PT. INDOSAT periode 1992-1998.
- 1.2.2. Bagaimana perkembangan tingkat solvabilitas PT. TELKOM dan PT. INDOSAT periode 1992-1998.
- 1.2.3. Bagaimana perkembangan tingkat aktivitas PT. TELKOM dan PT. INDOSAT periode 1992-1998.
- 1.2.4. Bagaimana perkembangan tingkat rentabilitas PT. TELKOM dan PT. INDOSAT periode 1992-1998.
- 1.2.5. Bagaimana perbandingan atau komparasi kinerja keuangan dilihat dari sudut likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan rentabilitas PT. TELKOM dan PT. INDOSAT periode 1992-1998.
- 1.2.6. Bagaimana perkembangan keadaan kinerja keuangan antara kedua perusahaan (ada perbedaan atau tidak).

1.3. Tujuan Penelitian

- 1.3.1. Untuk mengetahui perkembangan tingkat likuiditas PT. TELKOM dan PT.INDOSAT periode 1992-1998.
- 1.3.2. Untuk mengetahui perkembangan tingkat solvabilitas PT. TELKOM dan PT. INDOSAT periode 1992-1998.
- 1.3.3. Untuk mengetahui perkembangan tingkat aktivitas PT. TELKOM dan PT. INDOSAT periode 1992-1998.
- 1.3.4. Untuk mengetahui perkembangan tingkat rentabilitas PT. TELKOM dan PT. INDOSAT periode 1992-1998.
- 1.3.5. Untuk mengetahui perbandingan perkembangan tingkat kinerja keuangan kedua perusahaan dilihat dari sudut likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan rentabilitas tahun 1992-1998.
- 1.3.6. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kinerja keuangan PT. TELKOM dan PT. INDOSAT periode 1992-1998.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi mahasiswa

Pengaplikasian teori yang didapat untuk diterapkan di perusahaan secara nyata.

1.4.2. Bagi Perusahaan

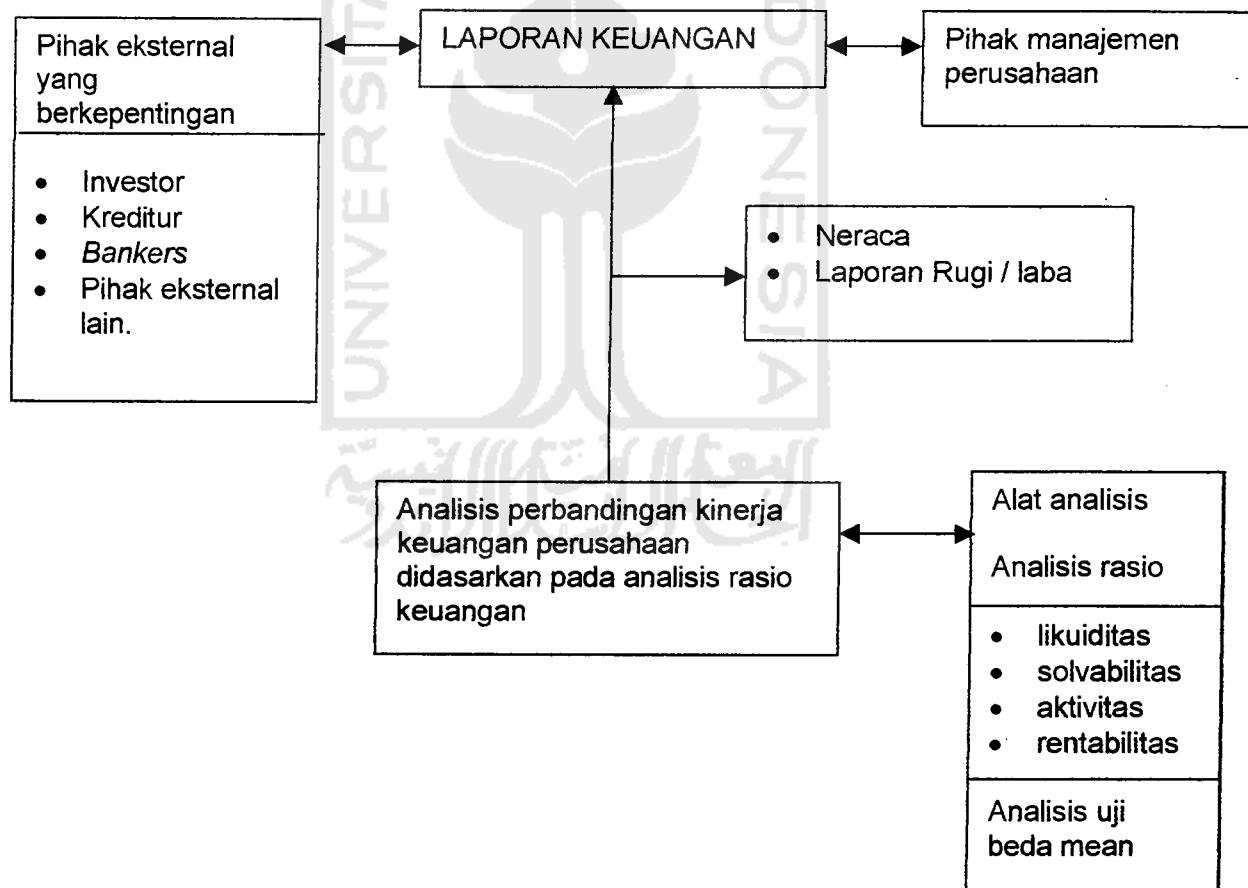
Memberikan informasi tentang kinerja keuangan perusahaan untuk pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pihak manajemen terhadap hasil analisis keuangan.

1.4.3. Bagi pihak luar

Memberikan informasi tentang *performance* dari perusahaan atau hasil yang telah dicapai kepada para investor atau pihak lain yang berkepentingan untuk pengambilan keputusan.

1.5. Kerangka Pemikiran

GAMBAR 1.1: KERANGKA PEMIKIRAN PENULISAN



1.6. Metode Penelitian

1.6.1. Data yang diperoleh:

1. Data Sekunder

Data yang diperoleh atau informasi yang diperoleh dari pojok BEJ dan referensi Ull yaitu berupa prospektus TELKOM, laporan keuangan tiap tahun dari kedua perusahaan, dan melalui buku-buku dan majalah serta surat kabar yang berkaitan dengan telekomunikasi.

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka yang berhubungan dengan judul penelitian.

1.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan:

1.7.1. Analisis Rasio:

1. Rasio Likuiditas¹

Rasio likuiditas (*current rasio*) mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancarnya.

$$CR = \frac{CA}{CL}$$

¹ Mamduh M Hanafi & Abdul Hakim, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta, penerbit AMP. YKPN 1996 halaman 77

Keterangan:

CR = *Current Ratio* atau rasio lancar

CA = *Current Asset* atau aktiva lancar

CL = *Current Liabilities* atau hutang lancar

Rasio lancar mengukur kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar.

2. Rasio Solvabilitas

Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang. Rasio ini mengukur likuiditas total hutang perusahaan dan dengan demikian memfokuskan pada sisi kanan neraca atau sisi pasiva.

Perhitungan rasio solvabilitas:

a. Rasio Total Hutang terhadap total assets

Rasio total hutang terhadap total aset menghitung banyaknya dana disediakan oleh kreditur atau seberapa besar perusahaan didanai oleh hutang. Rasio keuangan yang tinggi menunjukkan perusahaan menggunakan *leverage* yang tinggi.

$$TDTA = \frac{TL}{TA}$$

Keterangan:

TDTA = *Total debt to total assets ratio*

TL = *Total Liabilities*

TA = *Total Asset*

b. Rasio Hutang terhadap Modal Sendiri²

Rasio hutang terhadap modal sendiri mengukur berapa banyaknya dana dari pihak kreditur yang digunakan perusahaan.

$$TDER = \frac{TL}{MS}$$

Keterangan:

TDER = *Total Debt to Equity Rasio*

TL = *Total liabilities*

MS = *Modal sendiri*

3. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana yang tersedia yang tercermin dalam perputaran modalnya.

Rasio aktivitas diantaranya rata-rata umur piutang, dan *total assets tum over*.

² Syafaruddin Alwi, *Alat-Alat Analisis dalam pembelanjaan*, Edisi Revisi, Andi Offset Yogyakarta, tahun 1989 halaman 103.

a. Rata-rata umur piutang

Rasio ini menunjukkan berapa lama waktu yang diperlukan untuk melunasi piutang (merubah piutang menjadi kas).

$$RUP = \frac{365}{PP}$$

$$PP = \frac{\text{pendapatan}}{\text{piutang}}$$

Keterangan:

PP = Perputaran Piutang

RUP = Rata-rata Umur Piutang

PD = Piutang Dagang

b. *Total assets turn over*

Merupakan rasio perbandingan antara pendapatan dengan total aset yang dimiliki perusahaan .

$$TATO = \frac{\text{pendapatan}}{TA}$$

Keterangan:

TATO = *Total Assets turn Over*

TA = Total Assets

3. Rasio Rentabilitas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat pendapatan, aset, dan modal saham tertentu. Dalam rasio ini ada tiga alat perhitungan: *profit margin*, ROA, ROE.

a. *Profit margin*

Menghitung kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat pendapatan tertentu.

$$PM = \frac{EAT}{\text{Pendapatan}}$$

Keterangan:

PM = *Profit Margin*

EAT = *Earning After Taxes* atau Laba bersih

b. ROA atau *Return On Total Aset*

Mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu.

$$ROA = \frac{EAT}{TA}$$

Keterangan:

ROA = *Return On Total Aset*

EAT = *Earning After Taxes* atau Laba Bersih

TA = Total Aset

c. ROE atau *Return On Equity*

Rasio rentabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu.

$$ROE = \frac{EAT}{M.Shm}$$

Keterangan:

ROE = *Return On Equity*

EAT = *Earning After Taxes*

M.Shm = Modal Saham

1.7.2. Analisis Data

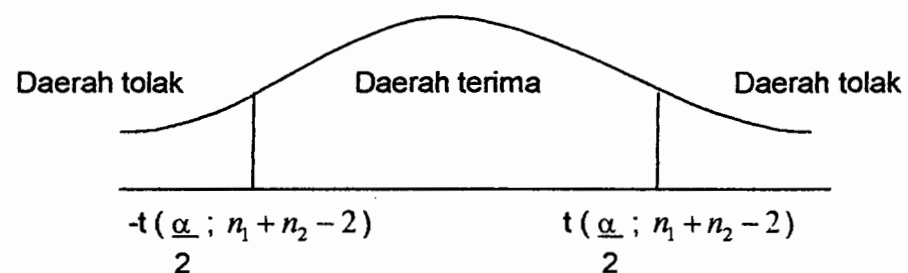
Analisis data menggunakan analisis Uji beda mean untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan tingkat perkembangan kesehatan finansial antara PT. TELKOM dan PT. INDOSAT dengan menggunakan hipotesis:

1.7.2.1. $H_0 = \mu \text{ PT. TELKOM} = \mu \text{ PT.INDOSAT}$

1.7.2.2. $H_1 = \mu \text{ PT. TELKOM} \neq \mu \text{ PT. INDOSAT}$

1.7.2.3. Menentukan level significance $\alpha = 0.05$

1.7.2.4. Rule of test



1.7.2.5. Perhitungan t

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\left\{ \frac{(n_1 - 1)\delta_1 + (n_2 - 1)\delta_2}{n_1 + n_2 - 2} \right\} \left\{ \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right\}}}$$

1.7.2.6. Kesimpulan:

- H_0 ditolak, maka ada perbedaan tingkat perkembangan financial antara PT. TELKOM dan PT. INDOSAT.
- H_0 diterima, maka tidak ada perbedaan terhadap tingkat perkembangan financial antara PT. TELKOM dan PT. INDOSAT.

1.8. Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan skripsi ini:

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Masalah
- 1.2. Perumusan masalah
- 1.3. Tujuan Penelitian
- 1.4. Manfaat Penelitian
- 1.5. Kerangka Pemikiran
- 1.6. Metode Penelitian
- 1.7. Teknik Analisis Data
 - 1.7.1. Analisis Rasio
 - 1.7.2. Analisis Data

1.8. Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Laporan Keuangan

2.2. Fungsi dan Tujuan Laporan Keuangan

2.3. Bentuk-Bentuk Laporan Keuangan

2.3.1. Neraca

2.3.2. Laporan Rugi Laba

2.4. Analisis Rasio Keuangan

2.4.1. Pengertian Analisis Rasio Finansial

2.4.2. Alat Analisis Rasio Keuangan

2.4.2.1. Rasio Likuiditas

2.4.2.2. Rasio Solvabilitas

2.4.2.3. Rasio Aktivitas

2.4.2.4. Rasio Rentabilitas

2.5. Penilaian Tingkat Kinerja Keuangan

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1. PT. TELKOM

3.1.1. Riwayat Singkat Perusahaan

3.1.2. Pemasaran

3.1.3. Operasional

3.1.4. Personalia

3.1.5. Susunan Dewan Komisaris PT. TELKOM

3.1.6. Struktur Organisasi PT. TELKOM

3.2. PT. INDOSAT

3.2.1. Riwayat Singkat Perusahaan

3.2.2. Pemasaran

3.2.3. Operasional

3.2.4. Personalia

3.2.5. Susunan Dewan Komisaris

3.2.6. Struktur Organisasi

BAB IV ANALISIS DATA

4.1. Analisis Likuiditas

4.2. Analisis Solvabilitas

4.3. Analisis Aktivitas

4.4. Analisis Rentabilitas

4.5. Analisis Komparasi Prestasi dan Kondisi Keuangan

4.6. Analisis Data

BAB V KESIMPULAN dan SARAN

5.1. Kesimpulan

5.2. Saran

DAFTAR PUSTAKA